

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat menuntut sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas sehingga siap dan mampu bersaing dengan negara lain. Rendahnya mutu pendidikan tersebut cerminan dari mutu Sumber Daya Manusia yang kurang berkualitas dalam menghadapi era globalisasi saat ini. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia adalah dengan mengupayakan peningkatan mutu pendidikan, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan.

Proses pendidikan yang berlangsung pada suatu lembaga pendidikan mempunyai standar dalam menilai sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang dapat diukur melalui nilai-nilai evaluasi dalam proses belajar mengajar. Menurut Abidin (2013), untuk melihat berhasil tidaknya pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari berbagai hal, misalnya standar nilai kelulusan, persentase kelulusan, dan mata pelajaran yang menjadi standar kelulusan. Salah satu mata pelajaran yang menjadi standar kelulusan dalam setiap jenjang pendidikan adalah matematika. Oleh karena itu matematika bisa dikatakan sebagai pelajaran yang sangat berperan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Indonesia. Namun, opini negatif

tentang matematika terlanjur berkembang dan melekat pada masyarakat khususnya siswa. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit, bahkan cenderung menjadi pelajaran yang menakutkan oleh kebanyakan siswa.

Anggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dapat menimbulkan sikap yang berbeda untuk masing-masing siswa. Sikap yang timbul bisa positif bisa juga negatif, sikap positif yang timbul bisa menjadikan siswa bersemangat dalam mempelajari dan mengikuti proses pembelajaran matematika karena merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah-masalah matematika. Sebaliknya, sikap negatif yang timbul dapat menyebabkan siswa menjadi malas untuk mempelajari matematika dan merasa tertekan atau mengalami gejala-gejala kecemasan dalam proses pembelajaran matematika.

Selama melakukan praktik pengalaman lapangan di SMAN 1 Kupang peneliti mengamati bahwa prestasi belajar matematika siswa sangat beragam ada yang mendapatkan prestasi sangat tinggi ada pula yang mendapatkan prestasi sangat rendah. Dengan perbincangan dengan guru matematika SMAN 1 Kupang selaku guru pamong dari peneliti semasa menjalani praktik pengalaman lapangan mengatakan bahwa prestasi belajar matematika siswa itu sangat tergantung pada berbagai faktor misalnya konsep diri anak terhadap matematika yang berbeda beda serta kecemasan anak ketika mengikuti pelajaran matematika seperti suka atau tidak suka dengan guru matematika dan bahkan tergantung pula pada cara mengajar guru. Selain prestasi belajar siswa peneliti juga melakukan perbincangan

dengan siswa seperti siswa dengan konsep diri positif mengatakan mereka lebih percaya diri ketika mengerjakan soal matematika dan maju mengerjakan soal di papan sebaliknya dengan siswa berkonsep diri negatif.

Ketika menjalani praktik pengalaman lapangan peneliti juga melihat siswa menunjukkan banyak kecemasan mereka ketika menghadapi proses belajar matematika dimana siswa kurang berkonsentrasi dan gugup ketika disuruh mengerjakan soal matematika. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang pengaruh konsep diri dan kecemasan matematika terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Kupang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Adakah pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan fungsi komposisi dan fungsi invers pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
2. Adakah pengaruh kecemasan terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan fungsi komposisi dan fungsi invers pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
3. Adakah pengaruh konsep diri dan kecemasan terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan fungsi komposisi dan fungsi

invers pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan fungsi komposisi dan fungsi invers pada siswa kelas X SMAN 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui pengaruh kecemasan terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan fungsi komposisi dan fungsi invers pada siswa kelas X SMAN 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
3. Mengetahui pengaruh konsep diri dan kecemasan terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan fungsi komposisi dan fungsi invers pada siswa kelas X SMAN 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah berkaitan dengan judul penelitian ini, maka perlu diberikan beberapa batasan sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Konsep diri terhadap pelajaran matematika merupakan gambaran, penilaian, dan harapan seseorang tentang kualitas dirinya berupa kemampuan dan keterbatasan atau kelemahan baik dari segi fisik, psikologis, maupun sosial. Berkaitan dengan pelajaran matematika.
3. Kecemasan matematika merupakan keadaan emosional yang mempunyai respon-respon fisiologis maupun psikologis sebagai dampak dari perasaan tidak aman dalam menghadapi pembelajaran matematika.
4. Prestasi belajar matematika adalah penilaian yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar matematika dalam kurun waktu dan materi yang telah ditentukan yang dinyatakan dalam angka atau simbol.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai suatu manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai umpan balik bagi perbaikan kualitas proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat terjadi peningkatan kualitas ilmiah serta memperoleh prestasi belajar siswa dan sebagai sarana dalam menuangkan ide secara ilmiah serta memperoleh pengalaman dalam penelitian.

2. Bagi Guru

Melalui hasil temuan penelitian ini, diharapkan guru dapat memakai penelitian ini sebagai acuan dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran matematika.

3. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui pengaruh konsep diri dan kecemasan siswa terhadap prestasi belajar maka penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan, khususnya SMAN 1 Kupang.

4. Bagi siswa

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi sehingga dapat memperluas pengetahuan, serta memberi masukan bagi siswa agar dapat mengoptimalkan prestasi belajar matematika.

5. Bagi pembaca

Memberi pemahaman dan informasi kepada pembaca mengenai hubungan konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika, sehingga dapat mengetahui pengaruhnya dalam mencapai prestasi belajar matematika. Juga sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang relevan.